

PENGEMBANGAN DESAIN OUTER DENGAN INSPIRASI MOTIF KANGKUNG BATIK TANAH UNESA

Alfiyah Yaziidah Azizirrohmah¹⁾, Irma Russanti²⁾, Yulistiana³⁾, Urip Wahyuningsih⁴⁾

¹⁾ Universitas Negeri Surabaya
Alfiyah.19017@mhs.unesa.ac.id

²⁾ Universitas Negeri Surabaya
irmarussanti@unesa.ac.id

³⁾ Universitas Negeri Surabaya
yulistiana@unesa.ac.id

⁴⁾ Universitas Negeri Surabaya
UripWahyuningsih@unesa.ac.id

ABSTRAK

Batik Tanah Unesa (Banesa) merupakan batik yang memiliki keunikan dan kekhasan menggunakan pewarna alam dari tanah. Banesa memiliki beberapa motif batik salah satunya yaitu motif kangkung yang memiliki keindahan, bentuk motif yang telah di stilasi, dan warnanya yang cerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan desain outer dengan inspirasi motif kangkung batik tanah unesa. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya penerapan batik banesa dalam pengembangan desain busana terutama mengenai produk outer. Realisasi bahwasannya pengembangan desain outer motif kangkung batik tanah unesa berbasis potensi dan kearifan lokal secara berkesinambungan dapat dilanjutkan menjadi berbagai wujud produk unggulan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Double Diamond. Metode ini terdiri dari 4 tahap *Discover, Define, Develop, dan Deliver*. Pada tahap awal mengumpulkan wawasan tentang motif kangkung. Serta memahami desain trend fesyen outer. Tahap kedua, mencari sumber ide dan gagasan yang akan digunakan untuk menghasilkan desain outer yaitu berupa *moodboard*. Tahap ketiga, perwujudan dimana ide perancangan sudah dihasilkan akan di bentuk menjadi sebuah karya yaitu mengembangkan 5 desain berupa outer. Dilanjutkan tahap terakhir, pemilihan desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen tertarik dengan desain outer yang asimetris, perpaduan warna yang cerah, terdapat pita, detail resleting besi pada lengan sebagai center of interest. Studi ini menyumbangkan konsep bagi para desainer untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Kata kunci : Desain, Outer, motif kangkung, Batik tanah unesa.

ABSTRACT

Batik Tanah Unesa (Banesa) is a batik that has uniqueness and distinctiveness using natural dyes from the ground. Banesa has several batik motifs, one of which is the kangkung motif which has a beautiful, stylized form of the motif, and bright colors. The purpose of this study was to determine the development of the outer design with the inspiration for the Kangkung motif in Unesa soil batik. This research was conducted because of the lack of application of banesa batik in the development of fashion designs, especially regarding outer products. The realization that the development of the outer design of the Unesa land kangkung batik motif based on local potential and wisdom on an ongoing basis can be continued into various forms of superior products. This research method uses the Double Diamond approach. This method consists of 4 stages Discover, Define, Develop, and Deliver. In the early stages of gathering insights about the kangkung motif. As well as understanding the design of outer fashion trends. The second stage, looking for sources of ideas and ideas that will be used to produce outer designs, namely in the form of moodboards. The third stage, the embodiment where the design idea has been generated will be formed into a work, namely developing 5 designs in the form of outer. Followed by the last stage, design selection. The results of the study show that consumers are attracted by the asymmetrical outer design, the combination of bright colors, ribbons, metal zipper details on the sleeves as the center of interest. This study contributes concepts to designers to meet consumer needs

Keyword : Design, Outer, kale motif, Batik tanah unesa.

PENDAHULUAN

Industri kreatif di Indonesia saat ini telah menjadi kekuatan pendorong utama dalam perekonomian nasional. Dengan sifatnya yang inklusif, industri ini memberikan peluang luas bagi para pelaku dari berbagai latar belakang sosial-budaya untuk berkembang secara stabil dan dinamis. Pertimbangan pemerintah memberikan ruang gerak bagi pengembangan industri kreatif juga sebagai upaya untuk melestarikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi dan adat, yang menjadi perwujudan dari kekayaan seni lokal. Sinergi antara pemerintah, pemegang kebijakan, pelaku industri, pemegang modal, bahkan ranah akademik memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan visi yang lebih maju dan berkelanjutan. (Nurchayanti, 2018)

Di era modernisasi saat ini, berkembangnya fashion telah mendapatkan peminat dari berbagai kalangan masyarakat, dengan pesatnya pertumbuhan industri ini yang mengadopsi beragam budaya internasional (Sim & Yuwono, 2013). Perkembangan fashion telah mempengaruhi pola gaya hidup masyarakat dalam hal berpakaian, yang juga berdampak pada budaya sehari-hari, di mana semua kalangan, dari tua, muda, hingga anak-anak, berlomba-lomba menunjukkan citra mereka melalui cara berpakaian mereka (Sari & Patrikha, 2021). Outer sebagai jenis pakaian atasan paling luar, memainkan peran penting dalam gaya berbusana dan memberikan kesan kenyamanan kepada pengguna.

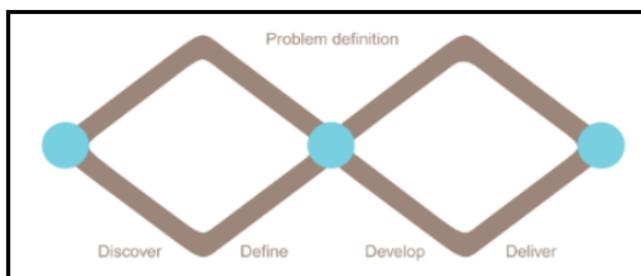
Batik sebagai salah satu peninggalan sejarah yang sebelumnya terkesan kuno, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam kurun waktu saat ini. Batik mampu beradaptasi dengan arus permintaan konsumen yang beranekaragam, sehingga menjadikannya sebagai bagian yang relevan dan berkembang dalam industri fashion. (Handayani, 2012). Permintaan konsumen yang tinggi terhadap batik sebagai kebutuhan sandang telah menginspirasi kelahiran banyak industri kerajinan batik di Indonesia. Batik, sebagai warisan kebudayaan Indonesia, berperan penting dalam memperkuat identitas bangsa dan terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. (Haryono, 2013).

Motif kangkung pada lembaran batik diproduksi melalui beberapa teknik membatik, termasuk teknik batik cap, batik tulis, dan batik lukis. Kombinasi dari ketiga teknik ini menciptakan sebuah motif yang unik, dengan perpaduan warna mencolok yang menarik perhatian. Motif kangkung dipilih karena selain menjadi salah satu sayuran populer di Asia, kangkung juga kaya akan manfaat kesehatan. Namun, seringkali kangkung dianggap sebagai sayuran yang murah dan kurang dihargai. Oleh karena itu, kangkung dijadikan sumber inspirasi untuk motif batik, dengan tujuan untuk mengangkat nilai jualnya melalui visualisasi dan realisasi dalam bentuk motif batik yang unik dan menarik perhatian. Kangkung juga dipilih sebagai motif batik karena bentuk daunnya yang unik dengan berlekuk-lekuk khas, yang cocok digunakan sebagai desain pada lembaran batik. Motif kangkung ini merupakan salah satu inovasi dari produk batik Tanah Unesa, yang dibuat dengan tangan menggunakan teknik tulis serta kombinasi teknik lainnya. (Russati, 2019).

Keutamaan dari penelitian ini adalah penting untuk direalisasikan karena dengan pengembangan desain outer motif kangkung pada batik Tanah Unesa berbasis potensi dan kearifan lokal, secara berkesinambungan dapat diwujudkan menjadi berbagai produk unggulan yang menarik dan bernilai tinggi. Pengembangan ini akan memberikan manfaat yang berkelanjutan dan mendukung kehidupan masyarakat pelaku, praktisi, peminat, dan pengusaha batik di seluruh Indonesia, terutama di sentra dan kantong batik nasional di beberapa wilayah. Keberadaan batik dan konsep kearifan lokal telah meresap dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, menjadi pertimbangan penting ketika mereka berinteraksi dalam aspek sosial dan budaya. Motif, warna, alur, pola, isen-isen, fungsi, teknik, proses, serta penyajian batik menjadi alasan kuat mengapa seni batik menarik untuk didokumentasikan dari segi pengembangannya, berdasarkan basis potensi unggulan dan kekayaan kesenian lokal (Sunarya, 2014) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai pengembangan desain outer dengan inspirasi motif kangkung pada batik Tanah Unesa. Penelitian ini menjadi bagian dari upaya pengembangan inovasi baru dalam desain batik Tanah Unesa, khususnya dalam hal outer, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan keunikan pada produk batik tersebut.

METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Double Diamond Model*, juga dikenal sebagai model berlian ganda. Metode ini merupakan pendekatan yang digunakan dalam perancangan desain karya atau produk di bidang *fashion*. (Indarti,2020) .



Gambar 1. *Double Diamond Model*
(Sumber : Ledbury, 2017)

Discover

Pada tahap awal perancangan desain, dilakukan pencarian inspirasi dengan mengumpulkan informasi tentang *tren* baru dan hal-hal menarik melalui intelijen pasar, memilih sumber ide yang relevan, serta menentukan target pasar yang menjadi fokus perancangan (Hariana, 2020). Pada Tahap *Discover*, langkah pertama adalah menemukan dan memahami bidang yang akan dikembangkan, dengan upaya menambah hal-hal baru dan mengumpulkan wawasan mendalam tentang motif kangkung serta elemen-elemen baru yang menarik. Tahap *Discover* juga melibatkan pemahaman mendalam tentang tren dan tuntutan dari pasar fesyen *outer*. Selain itu, dalam tahap ini dilakukan analisis motif kangkung pada batik Tanah Unesa. Kemudian, penelitian lebih lanjut mengenai motif batik tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, yang diaplikasikan pada tahap selanjutnya dengan lebih terperinci. Dalam proses motif kangkung, digunakan berbagai jenis bunga semanggi, tumbuhan kangkung, dan motif batik parang dengan ukuran yang beragam. Pada tahap pewarnaan motif, dilakukan pencelupan menggunakan tanah sebagai awal, kemudian diaplikasikan dengan pewarna sintesis sesuai dengan desain yang diinginkan. Beberapa jenis warna dekoratif dipilih dan diaplikasikan menggunakan pewarna sintesis sebagai *center of interest* dalam desain.

Define

Pada tahap kedua, yaitu *Define*, dilakukan pencarian sumber ide dan gagasan yang akan menjadi dasar untuk menghasilkan desain *outer*. Dalam proses pembuatan produk, tema rancangan memiliki peran penting dalam membentuk karakter desain busana yang akan direalisasikan. Dalam konteks ini, modifikasi motif kangkung Batik Tanah Unesa dijadikan sebagai bagian dari pengembangan desain *outer* yang kreatif dan unik. *Moodboard* adalah sebuah bentuk papan inspirasi yang menggabungkan sumber-sumber ide dalam komposisi gambaran desain, style, dan material yang akan diwujudkan dalam proses pembuatan suatu karya. *Moodboard* menjadi alat yang sangat efektif untuk menyusun visi dan konsep desain dengan lebih jelas dan terorganisir. (Nur' Afifah, 2021). Desain *outer* ini mengambil inspirasi dari motif kangkung pada batik Tanah Unesa. *Moodboard* gambar dibuat sebagai inspirasi utama untuk menciptakan busana *outer* yang kreatif dan menarik. *Moodboard* ini menjadi panduan visual yang membantu menyusun konsep desain dengan lebih terarah dan mendalam, sehingga menghasilkan karya yang unik dan berkarakter.



Gambar 2. *Moodboard*



Gambar 3. Basic Design

Develop

Tahap *Develop* merupakan tahap penting dalam proses perancangan desain, di mana konsep yang telah dikembangkan akan diuji, dievaluasi, ditinjau kembali, dan disempurnakan. Dalam tahap ini, ide-ide yang telah dihasilkan dari sebelumnya akan dijadikan bentuk yang lebih konkret dan diperkaya dengan elemen-elemen kreatif untuk menciptakan desain yang sesuai dengan visi dan tujuan awal. (Chagas & Mezabarba, 2019). Pada tahap *Develop*, ide perancangan yang telah dihasilkan akan dibentuk menjadi desain yang lebih konkret, dengan mengacu pada inspirasi yang telah dijelaskan pada moodboard. Proses ini mencakup pembuatan 5 pengembangan desain dengan penempatan motif kangkung yang berbeda, dengan tujuan untuk menyempurnakan karya atau produk dan mencapai bentuk desain yang sesuai dengan busana outer yang diinginkan. Melalui variasi tersebut, diharapkan desain akhir dapat menjadi lebih kreatif, unik, dan sesuai dengan visi yang diinginkan.



Gambar 4. Product development

Deliver

Tahap *Deliver* merupakan tahap akhir dalam proses perancangan, di mana masukan yang telah dikumpulkan dievaluasi, dipilih, dan disetujui untuk diimplementasikan. Pengembangan desain busana outer dengan inspirasi motif kangkung dari batik Tanah Unesa dijelaskan secara rinci dalam proses design development, dengan menghasilkan desain busana one pieces yang memiliki beragam detail unik. Inspirasi motif kangkung juga diwujudkan dalam penerapan desain busana outer sehingga menciptakan karya yang kreatif, estetis, dan sesuai dengan visi desain yang diinginkan.

PEMBAHASAN

Tahap mendesain busana merupakan langkah penting dalam proses menciptakan dan mengembangkan model pakaian yang didukung oleh beragam inspirasi. Dalam tahap ini, ide-ide kreatif diwujudkan menjadi desain-desain yang menarik dan sesuai dengan visi yang diinginkan, sehingga menghasilkan busana yang unik, estetis, dan dapat menginspirasi orang lain. (Afidah & Russanti, 2022). Busana outer yang telah dikembangkan ini mengambil inspirasi dari motif kangkung pada batik Tanah Unesa dan disesuaikan dengan *moodboard*. Melalui lima pengembangan desain yang terdiri dari one pieces dan busana dengan detail yang berbeda, hasilnya mencerminkan proses pengembangan yang kreatif dan unik dari sumber inspirasi modifikasi motif kangkung. Desain-desain

ini menciptakan busana outer yang menarik dan berbeda dari yang lain, dengan memadukan kekayaan budaya tradisional dengan elemen modern yang elegan.



Gambar 5. *Design Development (a)*

Pengembangan desain pada tahap *Design Development (a)* untuk busana outer ini menampilkan desain yang simpel namun elegan. Desain ini diwujudkan dalam bentuk *one piece*, dengan menggunakan kain batik yang dikombinasikan dengan katun polos untuk menciptakan kesan yang harmonis antara kekayaan budaya tradisional dengan sentuhan modern. Pada bagian lengan, desain ini mengadopsi lengan balon yang memberikan sentuhan feminin dan modis pada busana. Selain itu, busana outer ini juga menampilkan detail belahan pada bagian kanan dan kiri, serta pada bagian lengan, menambahkan sentuhan estetis dan memberikan kesan lebih leluasa pada gerakan tubuh saat dikenakan. Outer ini memiliki panjang hingga sebatas lutut, memberikan tampilan yang sopan namun tetap fashionable untuk berbagai kesempatan. Tidak hanya itu, untuk menambahkan aksesoris yang menarik, desain ini juga menghadirkan detail pita pada bagian outer, memberikan sentuhan dekoratif yang manis dan elegan. Dengan demikian, busana outer ini menggambarkan sebuah harmonisasi antara motif kangkung pada batik Tanah Unesa dengan desain modern yang terinspirasi dari budaya tradisional, menciptakan busana yang anggun, unik, dan mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para penggemar busana outer yang ingin tampil stylish dengan sentuhan budaya Indonesia yang khas.



Gambar 6. *Design Development (b)*

Pengembangan desain pada tahap *Design Development (b)* untuk busana outer ini menampilkan desain yang sederhana. Busana ini berupa *one piece* asimetris yang menggunakan kain batik yang dikombinasikan dengan katun polos, menciptakan perpaduan yang menarik antara motif tradisional dengan nuansa modern. Terdapat belahan dan variasi yang memberikan sentuhan dinamis dan menambah dimensi pada desain. Untuk menonjolkan sentuhan feminin, busana ini dilengkapi dengan

obi yang dihiasi dengan detail gesper dan pita, menciptakan aksan yang manis dan elegan. Dengan desain yang elegan dan unik ini, busana outer ini menjadi pilihan yang tepat bagi wanita yang ingin tampil bergaya dan percaya diri, serta memperlihatkan keindahan Indonesia.



Gambar 7. *Design Development (c)*

Pengembangan desain pada *Design Development (c)* desain busana outer ini menampilkan *one piece* yang menggunakan kain batik yang dipadukan dengan katun polos. Busana ini memiliki opening pada bagian depan yang memberikan kesan modern dan fungsional. Desainnya yang asimetris menambahkan sentuhan dinamis pada busana ini, dengan adanya saku di bagian sebelah kanan dan *cuttingan* segitiga pada bagian sebelah kiri yang menggunakan kain polos, menciptakan kesan kontras yang menarik. Busana ini menggunakan lengan panjang dengan detail resleting, pita, dan manset yang menambahkan aksan elegan dan modern. Kombinasi antara motif batik dan kain polos serta *cuttingan* yang menarik memberikan kesan yang unik dan menawan pada busana outer ini. Dengan desain yang kreatif dan elegan ini, busana outer ini cocok dipakai untuk berbagai kesempatan, memberikan kesan percaya diri dan anggun pada pemakainya. Desain ini menunjukkan bahwa pengembangan desain telah berhasil menciptakan busana outer yang modern, fungsional, dan menggabungkan keindahan budaya batik dengan sentuhan desain yang kreatif.



Gambar 8. *Design Development (d)*

Pengembangan desain pada *Design Development (d)* Desain busana outer ini merupakan *one piece* yang menggunakan kain batik yang dikombinasi dengan katun polos, menciptakan kesan harmonis

dan estetis antara motif tradisional dan sentuhan modern. Pada bagian depan, terdapat opening yang memberikan kesan modern dan fungsional pada busana ini. Untuk menambahkan aksesoris yang anggun, busana ini dilengkapi dengan obi yang ditempatkan pada bagian pinggang, memberikan sentuhan dekoratif yang elegan dan menyempurnakan tampilan busana. *Cuttingan* simetris pada desain ini memberikan kesan yang rapi dan terstruktur, detail ruffle pada bagian lengan menambahkan sentuhan feminin yang lembut dan menawan.



Gambar 9. *Design Development* (d)

Pengembangan desain pada *Design Development* (d) Desainnya berupa one piece dengan *cuttingan* simetris dan menggunakan lengan balon variasi yang diberi sentuhan manset, menggunakan kain katun polos. Untuk memberikan kesan formal dan elegan, busana ini dilengkapi dengan krah blazer yang menambahkan tampilan yang lebih rapi dan profesional. Selain itu, terdapat obi yang ditempatkan pada bagian pinggang, memberikan sentuhan dekoratif dan meningkatkan kesan anggun pada busana.

Opening pada bagian depan menciptakan kesan modern dan fungsional, memudahkan pemakai untuk mengenakan dan membuka busana ini. Dengan panjang outer yang mencapai di bawah lutut, busana ini memberikan tampilan yang sopan namun tetap modis dan trendy. Terdapat belahan pada bagian kanan dan kiri yang memberikan sentuhan dinamis dan elegan, serta memberikan ruang gerak yang leluasa saat busana ini dikenakan. sangat cocok untuk dipakai dalam berbagai kesempatan formal maupun non-formal.

Berdasarkan respon konsumen, dari pengembangan 5 desain di atas, *Design Development* (c) merupakan desain yang paling diminati oleh konsumen. Desain tersebut berhasil mendapatkan hasil penilaian kategori sangat baik dari konsumen. Desain busana outer pada *Design Development* (c) ini terdiri dari one piece, dengan menggunakan kain batik yang dikombinasi dengan katun polos. Opening terdapat pada bagian depan, memberikan kesan modern dan praktis. *Cuttingan* yang asimetris menambahkan sentuhan dinamis dan menarik pada busana ini. Selain itu, terdapat saku di bagian sebelah kanan dan *cuttingan* segitiga pada bagian sebelah kiri yang menggunakan kain polos, menciptakan perpaduan yang menarik antara motif batik tradisional dengan elemen modern. Penggunaan lengan panjang dengan detail resleting, pita, dan manset memberikan tampilan yang lebih stylish dan anggun. Dengan desain yang menarik dan estetis ini, *Design Development* (c) berhasil menciptakan busana outer yang berhasil dipilih konsumen. Desain ini berhasil menggabungkan keindahan motif batik dengan sentuhan desain yang kreatif dan modern, menciptakan busana outer yang cocok untuk berbagai kesempatan dan dapat memberikan kesan yang elegan dan percaya diri pada pemakainya.

KESIMPULAN

Pada kesimpulan dari pemaparan di atas, bahwa Design Development (c) telah sesuai dengan karakteristik dalam busana outer dengan inspirasi motif kangkung batik Tanah Unesa. Hal ini terbukti dari respon konsumen yang memberikan hasil penilaian dengan kategori sangat baik, menandakan bahwa desain ini sangat cocok dengan moodboard. Desain ini mampu menciptakan harmonisasi yang apik antara motif kangkung batik tradisional dengan elemen desain yang kreatif dan modern. Respon positif dari konsumen menggambarkan bahwa Design Development (c) berhasil mencapai tujuan dari pengembangan desain busana outer ini, yakni memperlihatkan keindahan dan kearifan budaya Indonesia melalui motif kangkung batik Tanah Unesa dengan sentuhan kreativitas. Dengan demikian, Design Development (c) telah memberikan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan harapan para konsumen. Keberhasilan desain ini dalam menggabungkan elemen tradisional dan inovatif mencerminkan kualitas dan keunggulan dalam industri kreatif dalam negeri. Desain ini membuktikan bahwa busana outer dengan inspirasi motif kangkung batik Tanah Unesa dapat menciptakan daya tarik yang menarik bagi konsumen dan memberikan dampak positif bagi perkembangan industri fesyen Indonesia.

Penelitian ini memiliki batasan fokus pada pengembangan desain outer dengan inspirasi motif kangkung. Namun, untuk menghasilkan desain outer yang lebih menarik dan inovatif, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengeksplorasi motif-motif lain sebagai inspirasi. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi cara-cara kreatif untuk lebih menonjolkan motif kangkung dalam struktur dan tampilan busana tersebut. Dengan penelitian yang lebih mendalam dan kreativitas yang lebih luas, potensi untuk menciptakan busana outer yang unik dan menggugah perhatian dapat semakin ditingkatkan, memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri fesyen dan industri kreatif di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, I. And Russanti, I., 2022. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kreativitas Mendesain Busana. *Jurnal Online Tata Busana*, 11(2), Pp.137-153.
- Fonseca Chagas, G. And Mezabarba, S.R., 2019. Dressed To Marry: Islam, Fashion, And The Making Of Muslim Brides In Brazil. *Religions*, 10(9), P.499.
- Handayani Kusumawardani, Reni. (2012). *Batik Sebuah Warisan Budaya*. Jakarta. Pt Gramedia Pustaka Utama
- Hariana, H., Pembentukan Hiasan Kepala Busana Pengantin Sebagai Proses Pembelajaran Dalam Menciptakan Modifikasi. *Jurnal Kajian Seni*, 7(1), Pp.95-106.
- Haryono, T., 2013. *Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa Dalam Perspektif Arkeologi Seni* (Surakarta.
- Indarti, I., 2020. Metode Proses Desain Dalam Penciptaan Produk Fashion Dan Tekstil. *Baju: Journal Of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), Pp.128-137.
- Ledbury, J., 2018. Design And Product Development In High-Performance Apparel. In *High-Performance Apparel* (Pp. 175-189). Woodhead Publishing.
- Nur'afifah, O. And Wahyuningsih, U., 2021. Penerapan motif lebuswana Dengan Teknik lekapan 3 Dimensi Pada Cape. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Nurchayanti, D. And Affanti, T.B., 2018. Pengembangan Desain Batik Kontemporer Berbasis Potensi Daerah Dan Kearifan Lokal. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(3), Pp.391-402.
- Russanti, I. And Ds, M., 2019. *Eksplorasi Batik Tanah*. Pantera Publishing.
- Sari, I.D. And Patrikha, F.D., 2021. Pengaruh E-Gaya Hidup, Trend Fashion, Dan Customer Experience Terhadap Impulse Buying Produk Fashion Konsumen. *Akuntabel*, 18(4), Pp.683-690.
- Sim, T.M. And Yuwono, A., 2013. *Perancangan Buku Visual Grafis Perkembangan Era Fashion Dunia* (Doctoral Dissertation, Petra Christian University).
- Sunarya, Y.Y., 2014. *Digitalisasi Kreatif Motif Dalam Gaya Desain Dunia*. Bandung: Penerbit Itb.